

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Ekspresi Kesedihan

Tema dalam lirik lagu *Moon and Sunrise* adalah kesedihan. Ekspresi kesedihan yang dituangkan oleh pengarang lagu *Moon and Sunrise* terlihat pada bait-bait lagu yang bernuansa sedih. Berikut ini adalah beberapa potongan kalimat pada lirik lagu *Moon and Sunrise* yang mengandung ekspresi kesedihan.

- Bait Pertama

あおいそらはいつもおなじで こどくなふしぎさね

langit biru yang selalu tampak sama, sungguh kesepian yang penuh misteri

かなしみもさびしさもすべて かくしているみたい

semua kesedihan dan kebahagiaan seakan tersembunyi

すれちがうたびにそういつか こんなわたしもまた

aku yang seperti ini, kapankah saatnya kita akan saling berpapasan

ひとつのおもいでをこころに きざみこんだみたい

layaknya kenangan yang merasuk dan menyayat hati

- Bait Kedua

きみのこえがすこし はなれてゆく

suaramu lambat laun menjauh

そらはたかく きみのこころみたいに とおくて

langit yang tinggi seperti hatimu yang jauh

涙だけが わたしのそばにいる

yang ada disampingku hanya airmata

そうわすれないよ きみを

aku tak bisa melupakanmu

- Bait Ketiga

しろいくもはいつもきまぐれ じだいときみのよう

layaknya awan putih yang berubah, seperti waktu juga dirimu

よろこびもぬくもりもいつか かたちをかえてゆく

kapankah akan datang suatu kebahagiaan dan kehangatan

- Bait Kelima

うそでもねえ ほほえむことはすてきなことね

walaupun tak nyata, namun senyumanmu tampak indah

涙だけが すなおにないている

hanya tangisan dengan air mata yang lembut

Berdasarkan pemaparan potongan kalimat di atas dapat diketahui bahwa kalimat pada bait pertama mengandung arti bahwa di hari yang sangat sepi dan menyedihkan bagi si pengarang, BoA, tidak ada seorang pun yang memedulikan kesedihan maupun kebahagiaan yang ia rasakan. Kalimat pada bait pertama juga terdapat perasaan penuh harap untuk bertemu dengan seseorang untuk menghapus kesepian yang ada.

Pada bait kedua, BoA menggambarkan keberadaan seseorang yang semakin lama semakin jauh dari dirinya dan menyadari betapa berartinya orang itu sehingga ia selalu menangis karena tidak dapat melupakannya.

Pada bait ketiga, perubahan sikap dan perilaku seseorang yang berubah seiring waktu diibaratkan dengan awan yang selalu berubah ketika waktu berganti namun BoA tidak bisa melupakan kenangan itu.

Pada bait kelima, BoA berusaha melupakan seseorang walaupun senyumannya membekas di hati sehingga ia kembali meneteskan air mata.

3.1.1 Gaya Bahasa dalam Lagu *Moon and Sunrise*

Lirik lagu termasuk dalam jenis sastra karena lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian (KBBI, 2003:678). Jadi lirik lagu bisa disamakan dengan puisi, hanya saja berbeda dalam penyajiannya. Lirik lagu lebih diekspresikan dalam nyanyian yang termasuk dalam jenis sastra imajinatif.

Gaya bahasa adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran-pikiran seorang penulis yang meliputi hierarki kebahasaan yaitu kata, frasa, klausa, bahkan wacana untuk menghadapi situasi tertentu (Rahayu, 2005:11). Gaya bahasa mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas citraan, pola rima, mantra yang digunakan sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra. Majas merupakan bagian dari gaya bahasa (Sudjiman dalam Fillaili, 2007:14). Majas merupakan peristiwa pemakaian kata yang melewati batas-batas maknanya yang lazim atau menyimpang dari arti harfiah (Sudjiman dalam Fillaili, 2007:13). Gaya bahasa adalah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau

hidup dalam hati pengarang (Slamet Mujana dalam Pradopo dalam Sowikromo, 2007:7).

Beberapa majas yang terdapat di dalam lirik lagu *Moon and Sunrise*, diantaranya yaitu:

- a. Personifikasi yaitu pengumpamaan (perlambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan. Kalimat dalam lirik lagu *Moon and Sunrise* yang mengandung majas personifikasi, yaitu :

つきがてらす よるがあける たいようがかがやく

bulan berkilau, malam pergi dan mentari bersinar

Pada kalimat di atas, kata "malam" yang merupakan bentuk waktu diumpamakan seperti makhluk hidup yang dapat datang atau pergi.

- b. Simile atau perumpamaan yaitu majas yang membandingkan dua hal yang secara hakiki berbeda, tetapi dianggap mengandung segi yang serupa. Keserupaan ini dinyatakan secara eksplisit dengan kata *seperti*, *bagai*, *laksana*. Lirik lagu *Moon and Sunrise* memiliki majas simile atau perumpamaan, diantaranya dalam kalimat :

• かげがふいて まちはきょうもひとなみあふれる

angin bertiup, dan hari ini pun kota tampak seperti lautan manusia

• そらはたかく きみのころみたいに とおくて

langit yang tinggi seperti hatimu yang jauh

• しろいくもはいつもきまぐれ じだいときみのよう

layaknya awan putih yang berubah, seperti waktu dan dirimu

Kalimat "hari ini pun kota tampak seperti lautan manusia" yang menunjukkan sekumpulan manusia yang sangat banyak diibaratkan

sebagai lautan. Lalu pada kalimat “langit yang tinggi seperti hatimu yang jauh” yang menunjukkan seseorang yang pergi diibaratkan hatinya yang jauh, sesungguhnya seseorang yang pergi bukan hanya hatinya saja yang pergi melainkan seluruh bagian tubuh juga pergi. Sedangkan pada kalimat “layaknya awan putih yang berubah” mengandung arti waktu yang cepat berlalu diibaratkan bentuk awan putih yang senantiasa berubah.

c. Ironi yaitu majas yang menyatakan makna yang bertentangan dengan

makna sesungguhnya, misalnya dengan mengemukakan makna yang berlawanan dengan makna sebenarnya dan ketidaksesuaian antara suasana yang diketengahkan dan kenyataan yang disadarinya. Kalimat yang memiliki majas ironi dalam lirik lagu *Moon and Sunrise*, yaitu :

涙だけが わたしのそばにいる

yang ada disampingku hanya airmata

Kalimat di atas menunjukkan bahwa air mata yang hanya menemani atau berada disampingnya. Sedangkan pada kenyataannya, tidak ada seorang pun disampingnya dan air mata ada di dalam kelenjar air mata kita masing-masing.

Dari beberapa penggalan kalimat yang mengandung majas diatas, tercermin bahwa BoA sebagai pengarang lirik tersebut berusaha untuk menciptakan lirik dengan gaya bahasanya sendiri. Ia menggunakan beberapa majas untuk memberikan unsur kiasan atau ekspresi kesedihan yang ingin ia ungkapkan.

3.1.2 Pilihan Kata dalam Lirik Lagu *Moon and Sunrise*

Kata-kata dipilih dan disusun dengan cara yang sedemikian rupa sehingga artinya menimbulkan atau dimaksudkan untuk menimbulkan imajinasi estetik, maka hasilnya disebut diksipuitis (Barfield,1952:41). Jadi, diksi digunakan untuk mendapatkan kepuhitan dan nilai estetik. Untuk ketepatan diksi, seringkali penyair menggantikan kata yang dipergunakan berkali-kali, yang dirasa belum tepat, bahkan meskipun sajaknya telah disiarkan (dimuat dalam majalah), sering masih juga diubah kata-katanya untuk ketepatan dan kepadatannya. Bahkan ada baris/kalimat yang diubah susunannya atau dihilangkan.

- a. Pemilihan kata *Bulan* dan *Mentari* pada judul lagu mencerminkan sesuatu yang gelap dikala *bulan* datang, yang juga mengandung arti kesedihan. Namun, kesedihan akan terhapus dengan datangnya suatu kebahagiaan yang diibaratkan cahaya terangnya *mentari*. Hal tersebut merupakan pemikiran positif dari BoA sebagai pengarangnya, walaupun ada kalanya ia mengalami kesedihan maka kelak kebahagiaan akan datang dan ia dapat tertawa kembali.

- b. Pada bait pertama dari lirik lagu *Moon and Sunrise*, terdapat kalimat :

あおいそらはいつもおなじで こどくなふしぎさね

langit biru yang selalu tampak sama, sungguh kesepian yang penuh misteri

かなしみもさびしさもすべて かくしているみたい

semua kesedihan dan kebahagiaan seakan tersembunyi

Kalimat tersebut mengekspresikan kehampaan ketika ia harus mengawali hidup mandiri di negara Jepang dalam usia yang sangat muda dan tidak

begitu memahami bahasa Jepang. Kesepian yang ia rasakan juga terlihat dalam kutipan yang ia tulis di sebuah buku berjudul *Naturelle BoA* (2003, p.158), yaitu : 日本でデビューするのは、もちろん不安だらけでした。

だって、日本は私にとって未知の海外なんですから。それはもう、すごくプレッシャーでした。それに、日本でのデビュー曲「ID:Peace B」はダンス・チューンだったので、上手にしゃべれない日本語で歌うのは難しかったです。(Sewaktu debut pertamaku di

Jepang, aku sangat khawatir. Bagaimanapun, Jepang bagiku adalah negara asing yang belum kukenal. Ini merupakan tekanan yang berat.

Selain itu, lagu pada debut pertamaku yang berjudul ID:Peace B adalah lagu bernuansa tarian enerjik sedangkan aku yang tidak mahir berbicara dalam bahasa Jepang harus menyanyikan lagu dalam bahasa Jepang yang menurutku sangat sulit.)

c. Pada baris berikutnya terdapat kalimat :

すれちがうたびにそういつか こんなわたしもまた

aku yang seperti ini, kapankah saatnya kita akan saling berpapasan

ひとつのおもいでをこころに きざみこんだみたい

layaknya kenangan yang merasuk dan menyayat hati

やさしいえがお わらいあうあのふたりのしあわせにも

juga wajah baik hati dan kebahagiaan tawa pasangan itu

もうさいごのひがきえるころ

ketika api yang terakhir sudah padam

Kalimat tersebut mengekspresikan kerinduan BoA akan seseorang yang hadir di sampingnya yang dapat mendengarkan keluh kesahnya. Sebagai seorang penyanyi dengan jadwal yang sangat padat, BoA merasa tidak mendapatkan kebebasan untuk beraktivitas dan memiliki kehidupan yang normal. Hal itu disebabkan pihak perusahaan yang menaunginya, khususnya dalam dunia musik *J-Pop*, memiliki aturan yang harus dipatuhi seperti larangan bagi artis untuk memiliki kekasih. Padatnya jadwal kegiatan BoA juga tidak memungkinkan baginya untuk dekat dengan seseorang, walaupun sebenarnya ia memiliki impian untuk memiliki seorang kekasih dan dapat menjalankan hubungan seperti pasangan muda pada umumnya. Dalam wawancara sebuah acara TV berjudul *Macchami's Top 100 Love Song* pada tanggal 14 Februari 2007, ketika diberi pertanyaan mengenai kencan idamannya, BoA yang saat itu sudah dewasa menjawab : ..普通に手をつないで歩いたり、あとはカフェに座っても、なんだろうテラスの一番道に近いところに座ったり.. (...aku ingin kencan yang benar-benar biasa, seperti bergandengan tangan ketika berjalan, atau pergi ke kafe dan duduk berdua di tempat yang paling dekat dengan jalan raya...)

d. Pada bait kedua, terdapat kalimat :

かぜがふいて まちはきょうもひとみなあふれる

angin bertiup, dan hari ini pun kota tampak seperti lautan manusia

きみのこえがすこし はなれてゆく

suaramu lambat laun menjauh

そらはたかく きみのこころみたいに とおくて

langit yang tinggi seperti hatimu yang jauh

涙だけが わたしのそばにいる

yang ada disampingku hanya airmata

そうわすれないよ きみを

aku tak bisa melupakanmu

Ketika BoA hidup di Jepang, ia selalu disibukkan dengan berbagai kegiatan sehingga suasana kota dan hari-hari terasa sama saja baginya.

Walaupun awalnya BoA sangat antusias dengan debutnya di Jepang, namun lambat laun ia menyadari bahwa orang-orang yang semakin jauh dari hatinya adalah keluarga. Hal ini juga terlihat dalam kutipan yang ia

tulis di sebuah buku berjudul *Naturelle BoA* (2003, p.158): 離れて初めて家族の存在の大きさに気づいた。両親にしても、毎日あっているのと、なんだかんだウルさく言われるのがイヤで、つつい反抗したくなっちゃうけど、離れるとやっぱり恋しいんですよ。そんな思いを味わって、親を大事にするようになりました。 (*aku merasakan hal besar ketika pertama kali berpisah jauh dari keluargaku. Orang tua yang selalu dijumpai setiap hari, selalu saja cerewet dengan hal ini dan itu yang membuatku kesal, namun setelah menyadari ketidakberadaan mereka aku merasa rindu. Setelah merasakan kenangan itu, aku tahu bahwa orang tua sungguh hal yang penting dalam hidupku.*)

e. Pada bait ketiga, terdapat kalimat :

しろいくもはいつもきまぐれ じだいときみのよう

layaknya awan putih berubah-ubah, seperti waktu juga dirimu

よろこびもぬくもりもいつか かたちをかえてゆく

kapankah akan datang suatu kebahagiaan dan kehangatan

あのころみてたえいがさえも りばいばるにかわり

film yang kita lihat saat itu juga akan membangkitkan kenangan

おさなかつたしょうねんたちの いままでもうわからない

para anak laki laki itu, sampai sekarangpun tak bisa kulupakan

Kalimat di atas mengekspresikan berlalunya waktu yang begitu cepat,

namun tetap saja BoA merasa kesepian karena tidak memiliki teman atau

orang yang dekat dengannya. BoA berusaha mengenal lebih dekat orang-

orang yang berada disekitarnya agar dapat menghilangkan kesepiannya

dan mengobati kerinduan pada teman-teman dan keluarganya di Korea

Selatan. Hal itu tercermin dalam kutipan yang ia tulis di sebuah buku

berjudul *Shiawase Ni Narou Yo* (2004, p.79), yaitu: ボアはですね、夏休

みに日本に来ました。13歳の時だったかな？友達とかいないから

寂しいということはありませんけど、ホームステイの先からの人た

ちと仲良くなっちゃえば、それは大丈夫だと思います。(Sewaktu

BoA datang ke Jepang pada liburan musim panas, hmm..mungkin saat itu

aku berusia 13. Saat itu tidak punya teman dan merasa kesepian. Namun,

langkah baiknya bila aku berusaha dekat dengan orang-orang yang yang

telah memberikan kesempatan untuk homestay.)

f. Pada bait ke empat, yaitu:

ひとはいくつのおもいでをつくるのだろう でもいえる

bukankah manusia akan membuat beberapa kenangan

きみとあえてよかったほんと

aku sungguh bersyukur bertemu denganmu

Kalimat di atas mencerminkan bahwa ia tidak menyesali dengan keputusan yang ia ambil untuk menjadi seorang penyanyi. Walaupun ia tidak dapat merasakan kehidupan di sekolah ataupun kehidupan remaja biasa, namun ia meyakini bahwa menjadi penyanyi adalah pilihan hidupnya dan kelak akan menjadi kenangan indah yang tidak akan ia sesali.

Mendapatkan kesempatan bertemu dengan banyak musisi, artis dan insan seni lainnya di negara lain, bukan di Korea, telah memberinya pengalaman yang berharga.

g. Pada bait keenam, terdapat kalimat :

そんなふうにわたし わすれてゆく

seperti ini aku akan melupakanmu

うそでもねえ ほほえむことはすてきなことね

walaupun tak nyata, namun senyumanmu tampak indah

涙だけが すなおにないている

hanya tangisan dengan air mata yang lembut

またあえば わらえるように

agar kita dapat tertawa jika kita bertemu lagi

Kalimat di atas menunjukkan bahwa BoA yang penuh dengan kesibukan dan jadwal yang padat, mencoba untuk terus berusaha bangkit dari kesedihan dan melupakan sejenak tentang perpisahan dengan keluarganya.

Walaupun terkadang ia masih menangis sambil membayangkan senyuman serta tawa orang-orang yang ia sayangi dalam ingatannya. Ia pun percaya

bahwa suatu saat nanti, keinginannya untuk bertemu kembali dengan keluarganya akan terwujud. Hal ini dikatakannya dalam sebuah wawancara sebuah acara TV berjudul *NHK Top Runner* pada tanggal 14

Januari 2007, yang saat itu juga membahas tentang lirik *Moon and*

Sunrise : 日本では来日当時、寂しさから部屋で一人で泣いた。

(Saat pertama kali datang ke Jepang, aku menangis sendirian di kamar karena kesepian).

Pernyataan BoA tersebut menunjukkan bahwa awal ia tinggal di Jepang, ia merasa lemah dan kesepian. Namun, seiring berjalannya waktu ia menjadi seorang sosok wanita yang semakin dewasa dan tegar.

- h. Pada keseluruhan lirik dalam lagu *Moon and Sunrise* hanya terdapat satu huruf *kanji*, yaitu 涙“namida” yang berarti air mata. Alasan penulisan kata “namida” dapat diketahui dari petikan wawancara berikut ini :

涙っていう漢字が分かってたんですよ。で、そういう歌詞を渡す時に全部ひらがななんですけど「涙」だけ、なんか漢字で書いてそれだけです。でもやっぱり涙ってそこ切なさとかいろいろな意味を含めているので調度よかったなあと思いますね。

(Alasan pada saat itu, aku hanya mengerti huruf *kanji* ‘airmata’, karena itu keseluruhan lirik dalam laguku sebagian besar berisi huruf hiragana.

Tetapi, tentunya “airmata” adalah kata yang mengandung arti kesedihan yang dalam dan cocok dengan liriku)

3.2 Latar Belakang Penulisan Lirik Lagu *Moon and Sunrise*

Lagu-lagu berbahasa Jepang yang terdapat dalam album BoA sebagian besar adalah lagu berbahasa Korea yang diterjemahkan ke dalam bahasa Jepang.

Sedangkan lagu *Moon and Sunrise* adalah lagu pertama yang liriknya ditulis dan dinyanyikan sendiri oleh BoA dalam bahasa Jepang.

BoA mencoba mengungkapkan sisi lain dari dirinya, yang selama ini selalu terkesan sebagai sosok yang kuat dan berani oleh publik. Berikut

petikan wawancara pada perilisan album berbahasa Jepang yang kedua : かなら

ズボアの歌詞って結構勇敢な、あの強い女の子イのメージがするじゃない

ですか。でも自分の中にあるそういう弱さとか悲しみって言う部分をあの皆

さんにちよつとつたえてみたいなあと思って。そういう部分はまだ作詞し

たとか、あまりボアのここの中で知らない部分なんで、それは心理のせて

みたいなあと思って、はい。 (*Lirik-lirik di dalam laguku tentu saja selalu*

bernuansa berani, dan juga terkesan sebagai anak perempuan yang tangguh.

Tetapi, kesedihan dan kelemahan yang ada di dalam diriku juga ingin

kusampaikan. Hal itu aku curahkan dengan sentimentil untuk mengungkapkan

sisi BoA yang belum diketahui).

Selain itu, dalam wawancara sebuah acara TV berjudul *Jounestu Tairiku*

pada tanggal 26 November 2006, tentang lirik *Moon and Sunrise*, BoA

mengatakan : その当時は 14 才の春から 15 才の春まで一回も韓国に帰らず

に、日本でずっといたんですね。で、当時はすごい暇だったんですよ。う

れてなかったんでやる事がなくてですね。ずっとうちで歌練習をしてたん

ですよ。で、本を読んだりだから、すごいなんか自分何やってるんだらう

とって、結構落ち込んでたというか、だからそう言うなんかすごい空しい寂しい自分の状況を素直に書いてたんです。(Pada saat itu ketika usiaku

14 tahun di musim semi sampai 15 tahun di musim semi, aku terus menetap di

Jepang, sekalipun tidak pernah pulang ke Korea Selatan. Saat itu, waktuku luang sekali. Kegiatanku tidak lain adalah latihan menyanyi atau membaca buku.

Sempat terpikir apa yang kulakukan ini? Aku sangat terpuruk, bisa dikatakan hampa, juga kesepian yang menunjukkan keadaan diriku dan kutulis dalam sebuah lirik lagu.)

Berdasarkan beberapa kutipan wawancara di atas, tercermin bahwa ia menulis lirik *Moon and Sunrise* atas dasar pengalaman atau kehidupan yang ia rasakan sendiri. Kali ini BoA dapat mengekspresikan dunia batinnya pada sebuah lirik karena selama ini ia hanya menyanyikan lirik-lirik lagu buah karya orang lain. Lagu-lagu yang selama ini ia nyanyikan merupakan lagu bertema bahagia dengan tempo cepat dan suasana enerjik. Lagu *Moon and Sunrise* dengan tema sedih dan tempo lambat muncul diantara lagu-lagu dengan nuansa senang dan enerjik.

3.2.1 Biografi

BoA dilahirkan di Guri, Gyeonggi-do, Korea selatan pada tanggal 5 November 1986. Ia dilahirkan dalam keluarga yang berkecukupan dan bahagia.

Ia mempunyai dua kakak laki-laki yang sangat sayang padanya. Pada saat BoA masih duduk di bangku sekolah dasar, kakaknya yang bercita-cita ingin menjadi penyanyi sering mengajaknya untuk menonton video klip idola sang kakak, yaitu

Michael Jackson dan Janet Jackson. Sejak saat itu, BoA yang usianya terbilang

masih sangat muda sering menirukan tari-tarian di televisi, seperti yang dilakukan kakaknya.

Suatu hari, perusahaan pencari bakat nomor satu di Korea Selatan, bernama *SM Entertainment* mengadakan sebuah ajang audisi untuk penyanyi dan penari muda. Kakak laki-laki BoA pun mendaftarkan diri dengan mengajak BoA untuk menemaninya ke tempat audisi tersebut. Namun, setelah sampai di sana pihak perusahaan justru lebih tertarik ketika melihat BoA, yang menurut mereka, sangat manis. Saat itu pula BoA diminta untuk menunjukkan kebolehannya menari dan menyanyi dan ia pun melakukannya.

Keesokannya, pihak perusahaan menghubungi rumah keluarga BoA dan secara kebetulan kakak laki-lakinya yang mengangkat telepon dan mengira ia telah lolos audisi. Namun, tak disangka pihak perusahaan justru bermaksud ingin menjadikan BoA sebagai penyanyi. Akhirnya BoA menyetujuinya dan mulai mengikuti berbagai training dan pelajaran bahasa asing di perusahaan tersebut.

Debut pertama BoA sebagai penyanyi solo dilakukan di Korea Selatan pada usianya yang ke-13. Ia langsung mendapat julukan penyanyi cilik berwajah manis dan berbakat. Melihat potensi yang dimiliki BoA, perusahaan *SM Entertainment* tidak tinggal diam. Mereka memutuskan untuk mengorbitkan BoA di luar negeri melalui *go Asia* dan menjadikan Jepang sebagai negara pertama yang dituju.

Karir BoA di Jepang ternyata cukup diperhitungkan dan mendapatkan tanggapan yang positif dari masyarakat Jepang. Setelah berhasil merilis lagu berbahasa Jepang, BoA yang saat itu sudah menguasai bahasa Jepang dan bahasa Inggris, mulai mempelajari bahasa Mandarin dan mengalihbahasakan beberapa

lagunya ke dalam bahasa Mandarin. Ia pun dijuluki sebagai *Hallyu Star Korean Wave* sehingga namanya terus bersinar dan mampu menjadi pemilik sebagian saham dari perusahaan yang melambungkan namanya, *SM Entertainment*.

Indonesia merupakan salah satu negara yang pernah ia kunjungi untuk menghadiri acara *AMI Samsung Awards* yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 16 Desember 2004. BoA terpilih sebagai penerima anugerah AMI Samsung Awards dalam acara tersebut. Hal itu disebabkan BoA, sebagai artis papan atas asal Korea, telah merintis karir gemilangnya sejak usia belia bahkan ia juga mendapatkan penghargaan *Most Influential Artist in Asia* pada penghargaan *MTV Asia Awards 2004*.

Pada tahun 2008, BoA yang namanya telah dikenal di hampir semua negara Asia, memutuskan untuk *go international* dan merilis album berbahasa Inggris pertamanya di negara Amerika disertai kerjasama dengan beberapa penari dan musisi ternama di negara adidaya tersebut. Di tahun 2011, ia juga telah berhasil merampungkan syuting sebuah film produksi Amerika yang bernuansa tari dan akan dirilis pada tahun 2012 mendatang.

3.2.2 Kehidupan BoA di Jepang

Musik Jepang atau lebih sering disebut *J-pop* (*Japan Popular Music*) merupakan bagian dari budaya Jepang. *J-Pop* selalu ditemukan dalam *anime*, iklan, film, acara TV, *video game* dan acara lainnya dari industri hiburan Jepang. Bahkan beberapa program berita TV Jepang menayangkan lagu *J-Pop* pada akhir acara. Sedangkan dalam *anime* dan drama, lagu pembuka dan penutup selalu mengalami pergantian sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sehingga

penggunaan lagu dalam 1 (satu) judul *anime* atau drama mampu mencapai sekitar 8 (delapan) lagu.

Jepang yang dikenal sebagai negara yang menghasilkan industri musik nomer 2 (dua) terbesar di dunia, membuat beberapa musisi dari berbagai negara berminat untuk mengepakkan sayapnya ke dunia *J-Pop*, khususnya musisi di negara-negara Asia. Sejak kedatangan BoA ke Jepang sebagai salah satu penyanyi dari Korea Selatan yang akhirnya menuai sukses, membuat beberapa penyanyi maupun grup musik dari Korea Selatan mulai ikut berkarir di Jepang beberapa tahun terakhir ini

Album lagu pertama milik BoA yang telah dirilis di Korea Selatan mampu melejitkan nama BoA di kancah musik Korea. Keberhasilan tersebut mendorong BoA untuk mengembangkan karir ke negara lain, yaitu Jepang. BoA mengawali karir di industri musik Jepang dengan tinggal di Jepang untuk beberapa waktu guna mempermudah proses pengembangan diri dan menguasai bahasa Jepang dengan baik. Awal tinggal di Jepang merupakan masa-masa sulit bagi BoA karena ia harus berpisah dengan keluarga dan teman-temannya untuk pertama kali. Hal itu tercermin pada lirik lagu yang terdapat pada bait kedua yaitu まちはきょうも

ひとなみあふれる (hari ini pun kota nampak seperti lautan manusia) merupakan kalimat yang mengandung arti kota Tokyo, yaitu tempat tinggal BoA selama di Jepang, yang terlihat selalu ramai ketika ia memandang suasana jalan raya dari jendela mobil yang ia tumpangi. BoA merasa bahwa bahkan diantara keramaian itu tidak ada seorang pun yang ia kenal. BoA hanya dapat bertinteraksi dengan penggemar, penari atau staff dari manajemen perusahaannya. Hal itu menyebabkan ia merasakan kesedirian dan kesedihan yang amat dalam

BoA memulai debutnya di Jepang di bawah naungan perusahaan musik raksasa, *Avex*, pada tahun 2001. *Image* BoA yang terbentuk kala ia berkarir di Jepang adalah seorang gadis remaja yang sangat lincah dan enerjik dalam menari juga memiliki kemampuan vokal yang tinggi. Walaupun *single* lagu di awal debutnya kurang mendapat perhatian dan mendapatkan peringkat 20-an, namun album pertamanya yang berjudul *Listen To My Heart* berhasil menempati urutan pertama di *Oricon Chart* (tangga lagu terpopuler di Jepang) selama 91 minggu serta terjual sebanyak 932.000 kopi di Jepang dan lebih dari 1,3 juta kopi di dunia. Ini merupakan awal kesuksesan bagi BoA. Albumnya yang fenomenal ini juga semakin mengakrabkan hubungan Korea Selatan dan Jepang, seiring dengan *event* sepak bola ternama yaitu *Japan-South Korea Worldcup 2002*. Pada hari yang sama pula, *single* lagu BoA ke-5 yang berjudul *Every Heart-Minna No Kimochi* dijadikan sebagai lagu tema atau *theme song* untuk seri *anime Inu Yasha* yang pernah ditayangkan di stasiun TV swasta Indonesia, yaitu Indosiar.

Kepadatan jadwal yang dijalani BoA pada akhirnya mengalami puncak kelelahan. Akhir tahun 2002, ketika BoA sedang dalam perjalanan untuk proses rekaman *single* ke-8, ia jatuh pingsan dan dilarikan ke rumah sakit. BoA menyadari bahwa berkarir di dua negara sekaligus tidak mudah sehingga ia memutuskan untuk beristirahat selama beberapa hari pasca pemulihan di rumah sakit. Hal itu merupakan salah satu kesedihannya yang terungkap dalam lirik *かなしみもさびしさもすべて かくしているみたい* (semua kesedihan dan kebahagiaan seakan tersembunyi) mencerminkan kehidupannya di Jepang yang membuatnya terpaksa memendam perasaan sedih maupun senang seorang diri. Ia

belum dapat bercerita kepada seorang pun tentang segala hal yang ia alami dan rasakan.

Album kedua berbahasa Jepang yang dirilis di tahun 2003 dan menuai kesuksesan dengan angka penjualan 1,4 juta di seluruh dunia berjudul *Valenti*.

Berkat album ini, nama BoA dapat disandingkan dengan penyanyi solo wanita ternama di Jepang seperti Ayumi Hamasaki atau Utada Hikaru sehingga ia memberanikan diri untuk mengadakan konser tur pertamanya yang berjudul *BoA*

1st Live Tour 2003. Saat itu tak terasa waktu yang ia habiskan di Jepang cepat sekali berlalu. Hal tersebut menginspirasinya untuk menulis lirik *しろいくもはいつもきまぐれ* (layaknya awan putih berubah-ubah). Selain itu pada lirik tersebut, bentuk awan yang selalu berubah-ubah mengisyaratkan waktu yang ia lewati dengan sangat cepat dengan kegiatannya yang padat sehingga perubahan pun terjadi dari waktu ke waktu.

Setahun kemudian BoA merilis album ke-3 yang berjudul *Love & Honesty* yang juga berhasil mencapai posisi pertama dalam *Oricon Chart* dan penjualan album sebanyak 800.000 kopi di seluruh dunia. Konser tur kedua dengan judul *Love & Honesty Tour* pun menjadi langkah selanjutnya yang diambil BoA untuk menunjukkan totalitasnya sebagai penyanyi.

Walaupun album-album yang ia rilis selalu mencapai posisi pertama dalam *Oricon Chart*, namun tidak pada *single-single* lagunya. Setelah 4 (empat) tahun ia berkarir di Jepang, di tahun 2005 *single* lagunya yang bertajuk *Do The Motion* berhasil menjadi *single* terbaik dan menempati posisi pertama pada *Oricon Chart* sehingga ia mampu mengukuhkan namanya sebagai penyanyi solo

asing dengan *single* lagu terbaik yang berhasil meraih posisi pertama pada *Oricon Chart* setelah 21 tahun.

Tahun 2005 ditutup dengan perilisan album kompilasi yang berjudul *Best of Soul*, serta konser tur yang bertajuk *Arena Tour 2005*. Namun terjadi hal yang

kurang menyenangkan ketika konser sedang berlangsung di Fukuoka. BoA mengalami luka memar setelah terjatuh akibat gerakan lompatan tinggi yang ia

lakukan. BoA menyadari bahwa hal tersebut merupakan resiko bagi seorang penyanyi yang juga melakukan gerakan tari dalam setiap penampilannya. Namun,

dengan adanya kontrak untuk tampil di salah satu acara festival kembang api di

Jepang yang telah ia tandatangani sebelum kecelakaan terjadi membuatnya

bersikeras untuk tetap tampil tanpa menghiraukan saran dokter yang memintanya

untuk beristirahat. Hal ini menyebabkannya rindu kepada keluarganya, yang

tercermin dalam lirik Pada bait kedua terdapat lirik きみのがえがすこし はな

れてゆく (suaramu lambat laun menjauh) yang memiliki makna orang-orang

yang semakin menjauh dari kehidupannya. Kata ‘suara’ lebih dipilih daripada

‘wajah’ atau anggota tubuh lainnya disebabkan ketika BoA hidup sebagai gadis

remaja biasa, ia selalu berbincang-bincang dengan keluarganya dan

mendengarkan nasehat dari dua kakaknya juga orangtuanya terutama ibunya.

Kadangkala ia merasa sangat sedih ketika harus kehilangan suara-suara itu dalam

kehidupannya sehari-hari terutama bila ia mengalami suatu hal yang menyedihkan.

Oleh karena itu, di waktu senggang BoA selalu menyempatkan diri untuk menelepon ibunya

Bila tahun-tahun sebelumnya BoA membagi kegiatannya di dua negara

sekaligus, Korea dan Jepang, masing-masing selama enam bulan, di tahun 2006 ia

memilih fokus pada karirnya di Jepang. Selama di Jepang, karirnya berjalan mulus, tidak hanya tawaran iklan namun ia juga kerap dijadikan bintang tamu dalam beberapa acara televisi. Hal itu tercermin pada lirik Pada lirik つきがてらす よるがあける たいようがかがやく (bulan berkilau, malam pergi dan mentari bersinar) terdapat kata-kata yang sama dengan judul lagu, yaitu bulan dan mentari. Penggunaan kata bulan dan mentari lebih dipilih BoA karena ia seringkali menjalankan kegiatan yang sangat padat sejak pagi hari sampai larut malam sehingga bulan dan mentari seakan ikut menemani

Pada tahun 2006 pun ia merilis albumnya yang ke-4 dengan judul *Outgrow*. Namun karena luka memar di kakinya yang belum terlalu pulih, ia pun melakukan konser tur yang berjudul *BoA The Live 2006* tanpa melakukan gerakan tari. Di tahun yang sama, ia mendapat kesempatan untuk menjadi pengisi suara salah satu tokoh dalam film kartun produksi perfilman Amerika dengan judul *Over the Hedge* yang ditayangkan di Jepang dan telah dialihbahasakan dalam bahasa Jepang. Sebagai pengisi suara film kartun tersebut, ia diundang untuk hadir dalam acara *Cannes International Film Festival* di Perancis serta mendapat kehormatan berjalan di atas *red carpet* bersama artis kenamaan Amerika, Bruce Willis dan penyanyi terkenal, Avril Lavigne.

BoA remaja kini telah beranjak dewasa, hal itu pun ia kemukakan dalam album ke-5 dengan judul *Made in 20* yang dirilis di tahun 2007. Pada tahun 2007 ini, ia menampilkan dirinya dalam sosok perempuan dewasa dengan pilihan-pilihan jenis lagu yang berbeda dari album-album sebelumnya. Ia juga berhasil menyelesaikan konser tur tahunannya dengan judul yang sama, *Made in 20* dan menuai kesuksesan yang luar biasa.

Tahun 2008, BoA kembali merilis album baru dengan judul *The Face* yang juga berhasil menempati posisi pertama pada *Oricon Chart* serta menjadikan salah satu dari dua penyanyi solo di Jepang yang album studionya dapat menempati posisi pertama sebanyak enam kali berturut-turut. Pada akhir tahun 2008, BoA mengadakan promosi untuk album lagunya yang berbahasa Inggris, berjudul *BoA*, di Amerika. Meskipun BoA sedang melakukan promosi di Amerika, namun ia tetap menjalankan aktivitas konser menyanyi di Jepang dengan judul *YouTube's Tokyo Live Concert*. Konser tersebut merupakan kali pertama bagi BoA dalam penampilannya untuk membawakan lagu-lagu dalam albumnya yang berbahasa Inggris.

Tahun 2009, ia merilis album kompilasi Jepang yang kedua yaitu *Best and USA*. Album ini tergolong spesial karena terdapat dua CD yang berisi lagu-lagu Jepang, yang beberapa diantaranya telah di aransemen ulang, serta lagu-lagu berbahasa Inggris.

Sementara ia melakukan *comeback stage* di Korea Selatan untuk merayakan 10 tahun usia karirnya di dunia musik Korea pada tahun 2010, ia juga merilis single berbahasa Jepang untuk sebuah tema lagu *Disney on Ice's 25th Anniversary in Japan*.

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya selama ia berkarir, di tahun 2011 BoA menghentikan sementara kegiatan menyanyi dalam dunia musik *J-Pop* karena ia sedang mempersiapkan diri untuk berpartisipasi dalam sebuah acara musik pada bulan Agustus 2011 bersama beberapa artis Korea Selatan lainnya yang juga berkarir di Jepang.

Pada keseluruhan lirik yang dipenuhi huruf *hiragana* dan hanya satu huruf *kanji* saja yaitu *namida*, yang berarti airmata, mencerminkan bahwa inti dari tema lagu ini adalah kesedihan. Huruf *kanji* dalam bahasa Jepang dipergunakan untuk menyingkat atau mempertegas suatu kata. Sedangkan dalam hal ini huruf tersebut seperti muncul mencolok diantara sekian banyak deretan huruf *hiragana* yang terdapat di dalam keseluruhan lirik. Dalam penulisan puisi atau lirik Jepang, huruf *kanji* juga dapat menimbulkan unsur keindahan atau estetika tersendiri baik ketika ditulis atau dibaca. Hal mengenai huruf *kanji* tersebut pernah diungkapkan BoA bahwa ketika ia menulis lirik lagu *Moon and Sunrise* hari-harinya yang sangat menyedihkan dan dipenuhi oleh air mata. Namun, kerja keras dan semangat yang ia miliki telah berhasil membawanya menjadi seorang penyanyi wanita yang sukses.

Lagu serta isi dari lirik *Moon and Sunrise* sangat mempengaruhi perjalanan hidup serta karirnya dalam dunia musik. Saat ini, ketika BoA mengenang kembali masa lalunya yang menyedihkan, ia hanya tersenyum karena telah berhasil melewati masa-masa sulit dan tumbuh menjadi sosok seorang wanita yang tegar. Seiring berjalannya waktu, tidak ada lagi lirik lagu dengan nuansa sedih yang ia ciptakan, melainkan lirik lagu yang menggambarkan kebahagiaan serta kasih sayang keluarganya yang selalu menjadi penyemangat hidupnya.